

IMPOLITENESS STRATEGIES FOUND IN *CANDACE OWEN' SPEECH* IN THE COMMITTEE  
HEARING ON HATE CRIMES AND THE RISE OF WHITE NATIONALISM

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment to The Requirement*

*for The Degree of Sarjana Humaniora*



**By :**

**Chania Neo Utami**

**1510731037**

**Supervisor:**

**Drs. Josefino S, M.Si.**

**UNTUK**

**KEDJAJAAN**

**BANGSA**

**ENGLISH DEPARTMENT**

**FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**2020**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh aktivis konservatif, Candace Owen dalam Sidang terkait kejahatan rasial dan nasionalisme kulit putih pada 09 April 2019. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui strategi dan faktor ketidaksantunan yang digunakan oleh Candace Owen. Data diperoleh dari *Bjorn Ottosson channel* youtube dan *C-SPAN.org*. Dalam menganalisis data, Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Jonathan Culpeper (1996) terkait strategi ketidaksantunan, teori faktor yang dirumuskan oleh Brown dan Levinson (1987) dan teori konteks yang dijabarkan oleh Leech (1983). Penelitian ini dikategorikan deskriptif karena data disajikan dalam bentuk kalimat. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengategorikan data. Hasil penelitian ini ditemukan empat macam strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh Candace Owen, yaitu (a) ketidaksantunan secara langsung (b) ketidaksantunan positif (c) ketidaksantunan negatif (d) menahan kesantunan. sementara itu, (e) kesantunan semu tidak ditemukan pada penelitian ini. Ketidaksantunan positif merupakan tipe strategi yang banyak digunakan. Hal ini dikarenakan Candace Owen lebih sering tidak sepakat dengan lawan bicaranya dan menggunakan nama penutur. Penelitian ini juga ditemukan 2 macam faktor penyebab ketidaksantunan yang digunakan oleh Candace Owen, yaitu social distance and power. Power merupakan faktor yang banyak digunakan oleh Candace Owen. Hal ini dikarenakan Candace Owen lebih suka menyerang lawan bicaranya. Ketidaksantunan ini digunakan untuk mengekspresikan perasaannya akibat tindakan yang dilakukan oleh lawan tutur.

**Kata Kunci :** Strategi Ketidaksantunan, Faktor, Youtube.



## ABSTRACT

The study discusses impoliteness strategies used by a conservative activist, Candace Owen, in the committee hearing about hate crimes and white nationalism on April 09th, 2019. The purpose of this study is to know the type and factor of impoliteness used by Owen in her utterances. The data was obtained from *Bjorn Ottosson's* Youtube channel and *C-SPAN.org*. In analyzing the data, this study uses Culpeper theory (1996) in analyzing impoliteness strategies, the theory of factor proposed by Brown and Levinson (1987), and the theory of context proposed by Leech (1983). This study is categorized as descriptive because the data is presented in sentence form. The results of the study indicate that there are four kinds of impoliteness strategies used by Candace Owen, namely (a) bald on record (b) positive impoliteness (c) negative impoliteness (d) withhold. Meanwhile, (e) Sarcasm politeness was not found in this study. Positive impoliteness is the dominant strategy used by Candace Owen. This is because Candace Owen prefer to use inappropriate identity markers and disagreement strategy. There are two kinds of factor used by Candace Owen, namely social distance and relative power. Relative power is the dominant factor that used by Candace Owen. This is because Candace Owen prefer to attack the interlocutor's face. The impoliteness strategies are used to express Candace Owen's feelings to the interlocutor.

**Keywords :** Impoliteness Strategies, Factors, Youtube.

